

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang Analisis Implementasi Penggunaan Sistem Modul dalam Proses Pembelajaran pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Bandung sebagai berikut :

1. Persiapan belajar siswa menggunakan modul pada kompetensi menggunakan peralatan kantor

Dalam persiapan belajar, modul yang tersedia pada tempat pembelajaran telah sesuai dengan standar baik secara kuantitas maupun secara kualitas, hal ini dapat dilihat dari prosentase ketercapaiannya untuk ketersediaan modul adalah 100 % dan 99,54 % untuk kesesuaian isi modul. Sedangkan untuk bahan praktek ketersediaannya telah sesuai dengan standar dan untuk peralatan praktek ketersediaannya belum seluruhnya sesuai dengan standar, faktanya diperlihatkan oleh prosentase ketercapaiannya yaitu untuk bahan yaitu 100 % sedangkan untuk peralatan 62,75 %.

Ketersediaan buku referensi pada tempat pembelajaran belum sesuai dengan ketentuan standar, hal ini dapat dilihat dari prosentase ketercapaiannya untuk ketersediaan buku referensi adalah 62,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa dalam persiapan belajar masih memerlukan perhatian/penanganan yang serius baik dari pihak penyelenggara program itu sendiri maupun bagi siswa terutama

dalam penyediaan perlengkapan yang dibutuhkan seperti : peralatan praktek dan buku referensi/buku sumber yang menunjang terhadap pembelajaran.

Agar proses pembelajaran dengan sistem modul dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh siswa, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan persiapan belajar siswa agar dipersiapkan dengan kebutuhan standar.

Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran berbasis kompetensi yaitu : selain menganut prinsip belajar tuntas juga siswa dituntut untuk belajar secara mandiri.

2. Pelaksanaan Belajar Siswa pada Kompetensi Menggunakan Peralatan Kantor (IBSADMGIT05A)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kegiatan dalam pembelajaran berbasis kompetensi telah dilaksanakan oleh siswa dan pada umumnya telah dilaksanakan sesuai dengan standar, kenyataan ini ditunjukkan oleh prosentase ketercapaiannya dalam pelaksanaan seluruhnya adalah 87,73 %.

Dalam pelaksanaan lembar kerja belum seluruhnya siswa dapat melaksanakan sembilan kriteria kinerja yang terdapat pada kompetensi menggunakan peralatan kantor, hal ini ditunjukkan dari 40 siswa keseluruhan siswa yang dapat melaksanakan sembilan kriteria kinerja hanya berjumlah 35 siswa, prosentase tingkat ketercapaiannya yaitu sebesar 90,27 %. Hal ini disebabkan masih adanya kurang pahaman tentang pembelajaran berbasis kompetensi baik penyelenggara program diklat itu sendiri maupun siswa, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran belum menunjukkan hasil yang maksimal. Untuk itu diperlukan langkah-langkah kongkrit dari pihak penyelenggara program diklat agar menyiapkan sumber belajar yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan standar, seperti : menyiapkan buku referensi, dan

melengkapi kekurangan peralatan praktek. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan pembelajaran dengan sistem modul dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan pencapaian kompetensi siswa dapat sesuai dengan tuntutan dunia kerja/industri.

3. Penilaian Pencapaian Kompetensi Belajar Siswa pada Kompetensi Menggunakan Peralatan Kantor (IBSADMGIT05A)

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar kegiatan dalam penilaian pencapaian kompetensi telah dilaksanakan, tetapi belum sesuai dengan standar pelaksanaan. Hal ini dapat dilihat dari prosentase keterlaksanaan dalam penilaian pencapaian kompetensi siswa yaitu sebesar 83,24 %. Prosedur penilaian pencapaian kompetensi merupakan urutan logis dalam penilaian pencapaian kompetensi yang harus dilaksanakan baik oleh guru pembimbing itu sendiri maupun oleh tim verifikasi. Hal ini sesuai dengan standar prosedur operasional dalam penilaian pencapaian kompetensi. Hasil penelitian menunjukkan pula bahwa, pencapaian kompetensi siswa pada kompetensi menggunakan peralatan kantor belum sesuai dengan standar, hal ini ditunjukkan bahwa dari 40 siswa yang berhasil / kompeten berjumlah 35 siswa, sedangkan 5 siswa dinyatakan belum kompeten. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa, dalam penilaian pencapaian kompetensi masih terdapat standar ganda, berdasarkan kurikulum SMK Edisi 2004 bahwa penilaian pencapaian kompetensi harus berdasarkan penilaian berbasis kompetensi dengan standar penilaian kompeten/belum kompeten, sedangkan realita di lapangan sampai saat ini masih menggunakan penilaian acuan patokan dengan angka.

Untuk itu diperlukan petunjuk teknis dari dinas pendidikan terkait tentang penilaian pencapaian kompetensi, agar tidak terjadi standar ganda dalam penilaian pencapaian kompetensi siswa, dengan menerbitkan bentuk buku rapor sesuai dengan penilaian berbasis kompetensi.

Kegiatan yang belum terlaksana dalam penilaian pencapaian kompetensi siswa adalah verifikasi eksternal, hal ini disebabkan karena belum dikeluarkannya kebijakan dari pihak dinas pendidikan terkait tentang standar penunjukkan lembaga atau asosiasi profesi untuk pelaksanaan verifikasi eksternal

B. Saran

Agar pelaksanaan proses pembelajaran dengan sistem modul dalam pencapaian kompetensi siswa pada program keahlian Administrasi Perkantoran kedepannya dapat terlaksana dengan baik, maka penulis menyarankan kepada pihak yang terkait :

1. Pihak sekolah/lembaga penyelenggara pelatihan ;
 - a. Supaya melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi.
 - b. Melaksanakan pembinaan bagi guru pembimbing yang belum memahami pembelajaran dengan sistem modul.
 - c. Memilih penguji internal yang memiliki kapabilitas dan loyalitas yang tinggi serta sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.
2. Pihak guru pembimbing ;
 - a. Selalu memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan lagi terutama dalam minat baca.
 - b. Berkeinginan untuk meningkatkan profesionalisme guru.

- c. Membantu siswa dalam pengembangan potensi yang dimilikinya, dengan memberikan pengayaan bagi siswa yang mencapai standar kompetensi minimal.
 - d. Dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan sistem modul dengan sebaik-baiknya
3. Bagi siswa ;
- a. Supaya lebih membudayakan lagi minat baca, karena dalam proses pembelajaran dengan sistem modul siswa dituntut kemandirian dalam belajar.
 - b. Agar lebih meningkatkan kegairahan dalam belajar sehingga potensi yang dimilikinya dapat berkembang sesuai dengan harapan.
 - c. Agar lebih memotivasi diri untuk meningkatkan prestasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (1985). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Bogdan, R.C. dan Biklen, K.S. (1982). *Qualitative Research For Education, An Introduction to Theory and Methods*. Boston London: Allyn and Bacon.
- BPTP (2004). *Penulisan Modul/Naskah Pembelajaran*. Bandung : Disdik Jabar.
- Dikmenjur (2004). *Garis-Garis Besar Program Pendidikan dan Latihan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Edisi 2004*. Jakarta : Depdiknas
- _____ (2004). *Instrumen Evaluasi Penerapan Modul Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta.: Depdiknas.
- _____ (2004). *Kerangka Dasar Hasil Penilaian Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta.: Depdiknas.
- _____ (2004). *Landasan Program dan Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Edisi 2004*. Jakarta : Depdiknas
- _____ (2004). *Pedoman Penulisan Modul*. Jakarta : Depdiknas.
- _____ (2004). *Prosedur Pelaksanaan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta : Depdiknas.
- Hamalik, O (1993). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Trigenda Karya.
- Moeloeng, Lexy J. (1991). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mucktiany, A. (1999). *Sistem Evaluasi Hasil Belajar SMK*. Bandung : Ditjen Dikdasmen Dikmenjur.
- Nasution, S. (1996). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Praja, JS dan Efendi, U (1985). *Pengantar Psikologi*. Bandung : Angkasa.
- Purwanto, N. (1994). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta Karya
- Slameto (1988). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sudjana, N (1999). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____ (1999). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Suharsimi A. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Ditjen Dikti Depdikbud.

Surya, M (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

UPI (2000). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Depdiknas.

